

BAB IV

KESIMPULAN

Nada *pethit* tidak hanya berada dalam *ricikan* gender atau gambang. Penggunaan *pethit* dalam karya ini juga terdapat pada *ricikan* lainnya, seperti slenthem, peking, kempul, saron, gender, dan gambang. Karya komposisi karawitan *Pethitan* merupakan sebuah karya eksperimen yang menggabungkan nada-nada *pethit* dari tiga perangkat gamelan di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pengolahan nada-nada *pethit* tersebut menggunakan unsur-unsur musikal seperti ritme, melodi, dan dinamika. Selain itu karya ini juga mengolah vibrasi yang memanfaatkan hasil sumber suara dari nada-nada *pethit* tersebut. Penyusunan nada-nada *pethit* menghasilkan susunan nada baru yang bukan merupakan tangga nada diatonis maupun pentatonis.

Lahirnya karya komposisi *Pethitan* menandakan bahwa pembuatan karya komposisi karawitan bisa berdasar dari berbagai hal, bahkan dari hal kecil yang sejatinya sering disebutkan namun terkesan sepele, salah satunya yaitu *pethit*. Lika liku serta proses panjang yang telah ditempuh nyatanya dapat membuahkan hasil dan menjadikan karya *Pethitan* sebagai karya yang orisinal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tertulis

- Djohan. (2016). *Psikologi Musik* (Cetakan IV). Penerbit Indonesia Cerdas.
- Hardjana, S. (2003). *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini* (1st ed.). Diterbitkan atas kerjasama Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa* (1st ed.). Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Hawkins, A. M., & Hadi, S. (1990). *Mencipta Lewat Tari terjemahan dari Creating Through Dance*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Iswantara, N. (2017). *KREATIVITAS: Sejarah, Teori & Perkembangan* (Cetakan Pe). Gigih Pustaka Mandiri.
- Naibaho, C. A. (2015). *Analisis Improvisasi Vokal Dianne Revees Pada Lagu "Triste" Karya Antono Carlos Jobim*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purwanto, D. (2017). THE ROLE OF THE GENDER BARUNG IN CREATING THE AESTHETIC OF SURAKARTA STYLE JAVANESE KARAWITAN. In *1st International Conference of Arts and Creativity (ICAC)*.
- Sandyasa, I. K. (2018). REFLEKSI DAN DEKONSTRUKSI TEORI OPOSISI BINER DALAM TRADISI HINDU MASYARAKAT BALI. *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu*, 21 No 1, 6.
- Soetandyo. (2002). *Kamus Istilah Karawitan*. Wedatama Widya Sastra.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I* (1st ed.). Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Tim Penyusun. (2001). *Baoesastra Djawa - 1939*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Umar, Y. P. (2019). *Two Ning: Penerapan Sistem Dua Belas Nada Berbasis Laras Pelog Pada Gamelan Kyai Harjamulya Dan Kyai Bima*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wibowo, B. F. (2016). *Mengenal Teknik Vibrasi Dalam Olah Vokal*. Zona Artikel Baru Membahas Semua Tentang Musik.

B. Lisan

Agustina Ratri Probosini, dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bertempat tinggal di Namburan Kidul no 7, Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, Yogyakarta.

Pardiman Djoyonegoro, komposer serta pemilik Sanggar Omah Cangkem bertempat tinggal di Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta.

Raharja, dosen pengajar di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bertempat tinggal di Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Suwito Radya (K.R.T Radyo Adi Nagoro), 63 tahun, abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, bertempat tinggal di Sragen, Trunuh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.

Yeremias Cahyono Wulandaru, seniman dan musisi kroncong bertempat tinggal di Perumahan Puspa Indah, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta.

C. Diskografi

Video MP4 Komposisi Karawitan “*Gangsmara*” karya Sudaryanto. <https://www.youtube.com/watch?v=508vfB5mtmM&t=2s> diakses dari kanal youtube.

Yustiawan Paradigma Umar “*Two Ning*” di Teater Arena ISI Yogyakarta <https://www.youtube.com/watch?v=GkQf20zg0b4> diakses melalui kanal youtube.

Steve Reich, Clapping Music (1972) <https://www.youtube.com/watch?v=YPU5XrmORCQ> diakses melalui kanal youtube.

Stomp Live - Part 1 – Brooms <https://www.youtube.com/watch?v=tZ7aYQtIldg&t=144s> diakses melalui kanal youtube.